

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

Wednesday, February 08, 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (07 Februari 2017) ditutup melemah sebesar -14.52 poin atau -0.27% ke level 5,381.47. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp8.2 triliun. Pelemahan IHSG ini didorong oleh aksi *profit taking* oleh investor serta sejalan dengan melemahnya bursa global.

Today Recommendation

Jatuhnya harga minyak mentah WTI -2.5% tetapi diimbangi penguatan saham teknologi seperti *Apple* (+1%) dan *Alphabet* (+0.9%) menjadi faktor penggerak DJIA menguat terbatas sebesar +37.7 poin (+0.19%) di tengah normalnya perdagangan Selasa tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 6.6 miliar saham (hampir sama dengan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir sebesar 6.7 miliar saham).

Dari dalam negeri, setelah IHSG kemarin turun -0.27% diiringi *net sell* asing Rp243.98 miliar sehingga *net buy* asing hingga hari ke-2 di Minggu ke-6 mencapai Rp84.85 miliar, kombinasi jatuhnya EIDO -0.32%, *Oil* -2.5%, *Coal* -1.1% (*Feb/Newcastle*), *Gold* -0.11%, *Nickel* -0.91%, *Tin* -1.51% menjadikan IHSG diperkirakan kembali turun di hari Rabu.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) membidik kenaikan pendapatan pra-penjualan sebesar 17% (YoY) menjadi sekitar Rp7.2 triliun sepanjang tahun 2017. Beberapa proyek yang diharapkan mendorong *marketing sales* berasal dari proyek *The Mozia* yang terhubung langsung dengan ICE dan berlokasi dekat dengan proyek residential BSD City fase kedua, proyek *The Elements Kuningan*, proyek *South Gate Residence* TB Simatupang, dan proyek *Klaska Residence* Surabaya.

BUY: CPIN, UNTR, BBCA, BBNI, AISA, GGRM, JPFA, TOTL, BBTN

BOW: PTTP, WTON, ITMG, TLKM, PGAS, SMGR, ADRO, WIKA, HRUM, PTBA, TINS, AKRA

Market Movers (08/02)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,326 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 50 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu menguat 37 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,381.47	302.82
-14.52 (-0.26%)	-0.56 (-0.19%)
07/02/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-244
Year to Date 2017	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	81.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (mill share)	24,720
Value (billion Rp)	8,297
Market Cap.	5,845
Average PE	15.7
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,289
IHSG Daily Range	5,344-5,430
USD/IDR Daily Range	13,240-13,430

GLOBAL MARKET (07/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,090.29	+37.70	+0.19
NASDAQ	5,674.22	+10.00	+0.19
NIKKEI	18,910.78	-65.93	-0.35
HSEI	23,331.57	-16.67	-0.07
STI	3,071.64	+14.73	+0.48

COMMODITIES PRICE (07/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.70	-1.31	-2.50
Batubara US/ton	84.10	-0.20	-0.23
Emas US/oz	1,233.68	-1.32	-0.11
Nikel US/ton	10,335.00	-95.00	-0.91
Timah US/ton	18,930.00	-290.00	-1.51
Copper US/ pound	2.60	-0.002	-0.08
CPO RM/ Mton	3,082.00	+14.00	+0.46

COMPANY LATEST

PT Sentul City Tbk (BKSL). Rencana perseroan yang akan melakukan *right issue* telah disetujui pada RUPSLB pada hari Selasa, 7 Februari 2017. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 32,809,765,735 saham seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham yang dapat dikonversi menjadi saham dengan memberikan hak untuk membeli saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dana hasil *rights issue* ini akan digunakan untuk akuisisi 99,99% saham PT Graha Sejahtera Abadi (GSA) yang dimiliki PT Sakti Generasi Perdana (SGP) dan modal kerja serta pengembangan usaha perseroan.

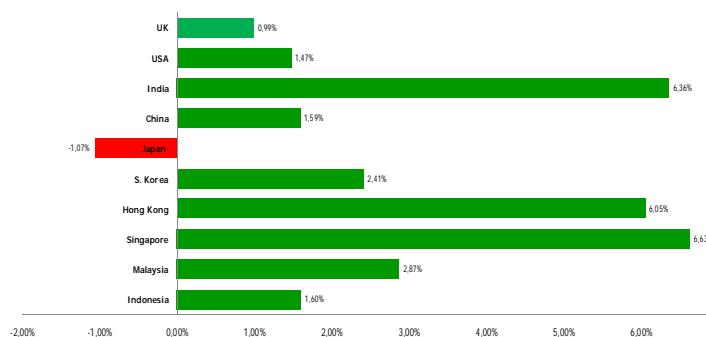
PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan membentuk usaha patungan dengan PT Brantas Adipraya (BA), PT Jasa Sarana (JS), PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) yang bernama PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). Nilai transaksi penyertaan saham perseroan dalam CKJT sebesar Rp353.08 miliar yang mewakili 14% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam CKJT yang akan dipenuhi secara bertahap. Tujuan dari pendirian CKJT ini guna adanya badan usaha jalan tol yang bertanggung jawab melaksanaan pengusahaan jalan tol ruas Cikampek-Sumedang-Dawuan selama masa konsensi setelah ditandatanganinya Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

PT OCBC NISP Tbk (NISP). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesa 19.26% hingga periode 31 Desember 2016 mencapai Rp1.78 triliun dibandingkan laba bersih Rp1.50 triliun periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga mencapai Rp10.20 triliun naik 10.62% dari jumlah pendapatan bunga Rp9.22 triliun periode Desember tahun 2015. Beban bunga naik tipis menjadi Rp4.81 triliun dari Rp4.80 triliun. Jumlah pendapatan operasional selain bunga mencapai Rp1.53 triliun naik dari jumlah pendapatan operasional selain bunga tahun sebelumnya yang Rp927.09 miliar. Beban operasional selain bunga mencapai Rp4.59 triliun naik dari Rp3.34 triliun. Laba operasional menjadi Rp2.34 triliun dibandingkan laba operasional Rp2 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak mencapai Rp2.35 triliun naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp2 triliun dan total aset perseroan mencapai Rp138.19 triliun hingga 31 Desember 2016 naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang Rp120.48 triliun.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 28.84% hingga periode 31 Desember 2016 menjadi Rp1.88 triliun atau Rp276.97 per saham dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp1.46 triliun atau Rp215.64 per saham. Pendapatan perseroan meningkat tajam menjadi Rp16.66 triliun atau 69.3% dibandingkan pendapatan Rp9.84 triliun hingga Desember tahun 2015 namun total beban juga naik tajam menjadi Rp11.80 triliun dari Rp5.72 triliun tahun sebelumnya. Meski demikian laba bruto masih mencatat kenaikan menjadi Rp4.85 triliun dari laba bruto Rp4.12 triliun tahun sebelumnya. Laba usaha tercatat Rp4.16 triliun naik dari laba usaha Rp3.47 triliun tahun sebelumnya. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp2.65 triliun naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp2.06 triliun. Total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp53.50 triliun naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang Rp36.72 triliun.

PT Hanson International Tbk (MYRX). Pendapatan perseroan hingga kuartal tiga 2016 naik pesat hingga 1,250% menjadi Rp740 miliar dibandingkan tahun sebelumnya hanya Rp54.8 miliar. Kenaikan pendapatan perseroan mencapai 13.5 kali lipat dibandingkan kuartal III 2015 sehingga perseroan membukukan laba sebesar Rp341.7 miliar naik 1,400 % lebih dari periode sama tahun sebelumnya yaitu Rp22.2 miliar. Kenaikan pendapatan dan laba bersih perseroan ditopang oleh penjualan tanah kavling siap bangun seluas 168,336 m² dengan jumlah kavling sebanyak 2,338 unit dengan nilai transaksi sebesar Rp613.1 miliar kepada PT Asabri (persero). PT Asabri merupakan pemegang saham dari perseroan. Dan transaksi ini belum ada pada transaksi-transaksi selama tiga tahun sebelumnya. Kemudian untuk pendapatan dari pihak ketiga itu berasal dari penjualan rumah tinggal sebesar Rp97.3 miliar angka ini naik 293% dibanding periode sama tahun lalu yaitu Rp24.7 miliar. Sedangkan penjualan ruko mengalami penurunan tipis dari Rp30 miliar pada 2015 menjadi Rp29.5 miliar pada 2016.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Monday, 06 February 2017

ECONOMIC CALENDAR

- USA : Mortgage Delinquencies
- EURO : German Factory Orders m/m
- China : Caixin Service PMI

CORPORATE ACTION

- BULL : Right Issue Cum Date
- DNAR : RUPS Going

Tuesday, 07 February 2017

ECONOMIC CALENDAR

- England : Halifax HPI m/m
- USA : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

CORPORATE ACTION

- BJTM : Cash Dividend Cum Date
- BKSL : RUPS Going
- BUMI : RUPS Going

Wednesday, 08 February 2017

ECONOMIC CALENDAR

- England : EU Membership Vote
- EURO : EU Economics Forecast
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BJTM : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 09 February 2017

ECONOMIC CALENDAR

- USA : Unemployment Claims
- China : Trade Balance

CORPORATE ACTION

- BCIP : RUPS Going
- PSKT : Right Issue Cum Date

Friday, 10 February 2017

ECONOMIC CALENDAR

- England : Manufacturing Production m/m
- England : Goods Trade Balance
- USA : Import Price m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- BJTM : Cash Dividend Rec Date
- KBLV : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,355	9.5	TRAM	648	7.8	PLAS	38	23.8	JGLE	-100	-23.8
BHIT	2,299	9.3	BUMI	499	6.0	TRAM	62	20.9	ARTO	-31	-17.2
ELTY	2,092	8.5	BMRI	392	4.7	PSDN	27	17.1	IKBI	-62	-13.8
TRAM	1,864	7.5	JGLE	342	4.1	LAPD	8	16.0	SAFE	-12	-10.9
ENRG	1,781	7.2	TLKM	332	4.0	PTSN	10	13.3	RODA	-52	-10.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3300	60	3255	3285	BUY
JPFA	1800	20	1685	1895	BUY
SMGR	9150	-125	8950	9475	BOW
TPIA	22800	225	22200	23175	BUY
WTON	820	-5	800	845	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	2900	-20	2805	3015	BOW
ISAT	6425	50	6138	6663	BUY
JSMR	4230	-20	4180	4300	BOW
PGAS	2900	-110	2730	3180	BOW
TLKM	3920	-40	3880	4000	BOW
TOWR	3490	50	3315	3615	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	139	0	135	144	BOW
BMTR	600	5	583	613	BUY
MNCN	1680	-20	1638	1743	BOW
BABP	71	0	67	76	BOW
BCAP	1480	0	1480	1480	BOW
IATA	51	1	48	54	BUY
KPIG	1370	-15	1363	1393	BOW
MSKY	1015	-5	988	1048	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	151	1	143	158	BUY
PTPP	3730	-40	3675	3825	BOW
PWON	555	-10	530	590	BOW
WIKA	2490	-20	2410	2590	BOW
WSKT	2540	-30	2480	2630	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	11000	-200	10688	11513	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	62500	650	61050	63300	BUY
ICBP	8475	-100	8375	8675	BOW
INDF	7925	-25	7825	8050	BOW
ULTJ	4400	0	4340	4460	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15625	25	15313	15913	BUY
BBNI	6100	75	5950	6175	BUY
BBRI	12025	-25	11925	12150	BOW
BBTN	1920	15	1853	1973	BUY
BDMN	4600	200	4200	4800	BUY
BJBR	2310	-50	2245	2425	BOW
BNII	358	4	341	371	BUY
BSIM	860	0	860	860	BOW
NISP	1750	-80	1325	2255	BOW
PNBN	870	10	828	903	BUY

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J.Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.